

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan mampu menciptakan situasi yang mengarahkan serta mendorong pencapaian pribadi yang optimal. Oleh karena itu, Pendidikan dapat mengembangkan potensi dalam diri untuk menghasilkan pribadi yang berkualitas, mencakup berbagai pengetahuan yang dimiliki serta kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk kehidupannya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sesuai dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3,

Bahwa :

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk terpenuhinya tujuan nasional tersebut, maka diawali dari pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang menitik beratkan pada pembentukan sikap dan budi pekerti yang baik dengan diterapkannya muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Melalui muatan pelajaran PPKn, siswa dapat memahami dan mengembangkan kepercayaan diri.

¹ Hardianto. *Pengantar Pendidikan Disertai Dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. (Riau: Universitas Pasir Pengairan, 2015), h.ii – iii

Kepercayaan diri merupakan hal dasar yang penting untuk dikuasai siswa. Kepercayaan diri yang tinggi akan mempermudah siswa dalam melakukan interaksi, serta mampu mengemukakan pendapat tanpa ada keraguan dan mampu bertindak dan berfikir positif dalam pengambilan keputusan. Perbedaan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki setiap siswa tentu akan mempengaruhi perolehan hasil belajar.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri yang akan berpengaruh baik pada hasil belajar siswa tersebut. Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan beranggapan negatif dan tidak percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya.²

Kepercayaan diri yang tinggi dapat membuat seseorang menjadi bersemangat untuk melakukan sesuatu yang dikuasai, seseorang dengan kepercayaan tinggi akan mengetahui kemampuan serta kelemahannya.

Kepercayaan diri merupakan hal penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Pada kenyataannya masih terdapat siswa dengan tingkat percaya diri yang rendah, Masalah kepercayaan diri merupakan fenomena yang global, yang banyak dialami oleh siswa. Berdasarkan hasil kajian yang pernah didapat oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) Republik Indonesia, 56 persen anak-anak Indonesia yang didominasi anak perempuan mengalami krisis kepercayaan diri.³ Pada

² Asrullah Syam dan Amri, *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017, h.90

³ Aditya Eka Prawira, *Kepercayaan Diri Anak Perempuan Indonesia Rendah, Apa Sebabnya?*, Diakses dari <https://www.liputan6.com/health/read/3462397/kepercayaan-diri-anak-perempuan-indonesia-rendah-apa-sebabnya>, pada tanggal 15 November pukul 21.35

kenyataannya berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak terutama di dalam kelas siswa dengan kepercayaan diri yang rendah yaitu senantiasa sulit untuk berinteraksi serta mengemukakan pendapatnya, malu untuk mengajukan pertanyaan apabila siswa merasa belum mengerti terhadap penjelasan guru dan maraknya terjadi budaya mencontek dikalangan siswa. Hal ini disebabkan oleh sistem pendidikan sekolah yang membuat siswa tertekan, pelajaran yang sulit dan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa senantiasa tidak terbiasa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri.

Kepercayaan diri merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh setiap siswa. Dengan kepercayaan diri, siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta mempermudah siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Kepercayaan diri dapat tumbuh melalui pembiasaan di lingkungan sekolah terutama di dalam kelas. Pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas salah satunya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menekankan kebebasan pada setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan kepercayaan diri siswa yaitu melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu bentuk dari

pembelajaran tutor teman sebaya.⁴ Pada strategi pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru atau narasumber bagi siswa lainnya.

Pada awal pembelajaran, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang diajarkan. Lalu, pertanyaan diacak dan dibagikan kepada setiap siswa. Setelah mendapat pertanyaan, siswa dapat mengutarakan pendapat sesuai dengan pemahamannya dan siswa lain diberi kesempatan untuk menyanggah pendapat temannya. Salah satu keunggulan strategi ini menurut Budiyo yaitu melatih peserta didik untuk dapat mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara lisan maupun nonlisan serta peserta didik dapat terlatih kemampuannya untuk berdiskusi dan bertukar pendapat guna mencari dan mengemukakan sebuah kebenaran.⁵ Dengan keunggulan tersebut, strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mampu mendorong kepercayaan diri pada siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan terdorong dan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran PPKn Kelas III SD Negeri di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur”

⁴ Sulaiman, *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal e-DuMath Volume 2 No.1, Januari 2016, h. 154.

⁵ Nur Amirul Ummah dan Budiyo, *Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV*, JPGSD Volume 06 Nomor 03 Tahun 2018, h. 325

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri yang dimiliki siswa tergolong rendah
2. Strategi pembelajaran yang dilakukan belum melibatkan secara aktif sehingga belum mengembangkan kepercayaan diri siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PPKn tema 6 materi hak dan kewajiban subtema 1,2 dan 3 kelas III SD Negeri di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas III SD pada Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur

E. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan, sebagai data yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Melalui strategi pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* dapat memicu keaktifan siswa dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa secara optimal

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat memicu keaktifan siswa lebih dalam pembelajaran sehingga mampu mengembangkan kepercayaan diri serta hasil belajarnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dikemudian hari.

